

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di rumah dengan cara menyimak acara *Bocah Ngapa (K) Yayang* ditayangkan di televisi dan *youtube*. Subjek penelitian ini adalah acara *Bocah Ngapa (K) Ya* yang merupakan acara hiburan bersifat humor yang ditayangkan di TRANS7. Peneliti akan menganalisis acara *Bocah Ngapa (K) Ya* yang ditayangkan pada tanggal 16 Februari-16 Maret 2019.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam laporan penelitian ini adalah praanggapan pada tindak tutur tayangan *Bocah Ngapa(K) Ya* di TRANS7. Tindak tutur yang memiliki tema tentang pendidikan, yang terdapat pada tayangan *BocahNgapa(K)Ya*. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian jenis-jenis praanggapan pada tindak tutur tayangan *BocahNgapa(K)Ya* di TRANS7.

C. Informan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dikumpulkan dari berbagai sumber, yang meliputi: transkrip/salinan, yaitu dokumen berupa catatan maupun video acara *Bocah Ngapa (K) Ya* yang ditayangkan di TRANS7, sedangkan yang menjadi informan adalah buku, jurnal, media massa, dan internet.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017: 117) adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tapi juga obyek atau benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang analisis Praanggapan dalam Tindak Tutur Tayangan "Bocah Ngapa (K) Ya", dengan jumlah populasinya 4 video dan masing-masing durasi 17-20 menit dengan rentan waktu satu bulan, maka lebih baik diambil semua dan penelitian ini dinamakan penelitian populasi hal ini sesuai dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto dalam penjelasan teknik sampling.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2017: 118) "mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)". Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Penggambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 174) mengatakan "Apabila jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, dan apabila lebih dari 100, maka dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25%, populasi dari penelitian ini berjumlah 4 video dengan durasi 17-20 menit dengan rentan waktu satu bulan oleh harna itu lebih baik diambil semuanya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:401) dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter yaitu teknik pengumpulan data menggunakan dokumen berupa video sebagai sumber data penelitian yang dilakukan dengan mentranskrip tayangan *Bocah Ngapa (K) Ya*. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan-keterangan dan informasi yang dapat dipercaya.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis untuk mencatat peristiwa tutur dalam tayangan *Bocah Ngapa (K) Ya*. Peneliti juga menggunakan instrumen bantu untuk mengumpulkan data yaitu laptop.

Selanjutnya yaitu analisis dokumen, analisis dokumen dilakukan dengan membahas tentang tindak tutur yang ada dalam tayangan *Bocah Ngapa (K) Ya* kemudian menganalisis pranggapan yang terdapat dalam tindak tutur tayangan tersebut. Hal

tersebut dilakukan dengan menyimak. Menurut Kesuma (2007: 44) Teknik simak merupakan pemerolehan data dengan menyimak penggunaan bahasa. Kemudian mencatat, teknik catat dilakukan secara langsung yaitu ketika melakukan teknik simak dengan cara mencatat peristiwa tutur tayangan Bocah Ngapa (K) Ya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas dengan cara meningkatkan ketekunan serta menggunakan bahan referensi. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena peneliti bisa mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan ada yang salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi- dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Nasution (dalam Sugiyono, 2011: 245) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Teknik analisis data adalah cara peneliti menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Peneliti menggunakan teknik deskriptif

kualitatif dalam menganalisis data. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pemahaman praanggapan.
2. Mentranskripsikan data hasil melihat tayangan *Bocah Ngapa (K) Ya* ke dalam bentuk teks tulisan.
3. Mengelompokkan data sesuai jenis masalah, yaitu jenis praanggapan dalam tindak tutur tayangan *Bocah Ngapa (K) Ya*, data yang telah terkumpul dideskripsikan praanggapannya.
4. Analisis data, data dianalisis dengan mengacu pada teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian
5. Peneliti melakukan evaluasi secara menyeluruh dan tahap penarikan kesimpulan.